

ABSTRAK

ALVINA, RISMA, 2019. *Resiliensi Keluarga Pada Family Caregiver Orang Dengan Skizofrenia (Studi Fenomenologis Posyandu Kesehatan Jiwa Merajut Asa Mojo)*, Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial, IAIN Kediri, Pembimbing (1) Dra. Sardjuningsih, M.Ag dan (2) Tatik Imadatus Sa'adati M. Psi. Psikolog.

Kata Kunci : Resiliensi Keluarga, *Family Caregiver*, Skizofrenia

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang membuat penderitanya mengalami disfungsi kognisi, sehingga penderita skizofrenia mengalami *irrational thinking* yang membuat mereka tidak dapat melakukan aktivitasnya dengan benar, mandiri dan melakukan agresi. Stigma negatif, masyarakat pada penderita skizofrenia juga harus dirasakan oleh keluarga. Karenanya pengobatan harus dilakukan dengan rutin dan dengan biaya yang tidak sedikit. Hal ini tentunya berdampak pada beban fisik dan psikis keluarga sebagai *family caregiver* yang memberikan perawatan penderita skizofrenia. Meskipun demikian, *family caregiver* tetap berusaha memberikan perawatan yang maksimal pada penderita skizofrenia dan melatih kemandirian penderita skizofrenia diantaranya dengan mengikutsertakan kegiatan posyandu kesehatan jiwa Merajut Asa Mojo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan pada penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 *family caregiver* orang dengan skizofrenia dan 2 *significant others* yakni petugas posyandu serta perangkat dusun setempat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Analisis data melalui 3 proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang melalui pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data.

Hasil penelitian menyatakan : (1) Dimensi resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia yaitu : (a) Pada dimensi *belief system*, *family caregiver* meyakini kesulitannya sebagai takdir Tuhan, memiliki harapan untuk kesembuhan penderita skizofrenia, dan meyakini Tuhan akan membantu mereka. (b) Pada dimensi *family organizational pattern*, *family caregiver* menjalankan perawatan sesuai perannya, saling bekerjasama, dan mampu memanfaatkan dukungan sosial maupun ekonomi. (c) Pada dimensi *communication*, *family caregiver* dapat dapat meluapkan emosinya serta saling memberi dukungan. (2) Faktor yang mempengaruhi resiliensi keluarga pada *family caregiver* orang dengan skizofrenia antara lain : (a) Durasi perawatan, (b) Tahap perkembangan keluarga, (3) serta sumber dukungan internal dan eksternal.